

BEBAS DENDA TUNGGAKAN PBB DIRESPONS POSITIF

## Realisasi Pajak 2020 Lampau Target

**YOGYA (KR)** - Meski kondisi pandemi Covid-19 namun kewajiban masyarakat dalam membayarkan pajaknya tergolong tinggi. Realisasi pajak daerah sepanjang tahun 2020 di Kota Yogya pun berhasil melampaui target.

Kepala Bidang Pembukuan dan Penagihan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Santosa, menjelaskan total target pajak dipatok Rp 282,8 miliar dan berhasil terealisasi 122,17 persen atau Rp 345,5 miliar. "Ada sepuluh jenis pajak daerah dan semuanya berhasil di atas target realisasi sampai akhir tahun kemarin," jelasnya, Rabu (6/1).

Salah satu realisasi yang cukup

tinggi ialah pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). Dari target sebesar Rp 43 miliar, realisasinya mencapai 149 persen yakni Rp 64,1 miliar. Begitu juga pajak hotel dan restoran yang cukup terdampak Covid-19, sumbangan terhadap pajak daerah ternyata cukup tinggi. Pajak hotel dari target 63 miliar, tercapai Rp 78,9 miliar, dan pajak restoran dari target Rp 38 miliar tercapai Rp 43,9 miliar.

Sementara Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), menjadi sektor pajak daerah yang paling tinggi sumbangannya yakni mencapai 97,6 miliar. Padahal sebelumnya hanya ditargetkan Rp 82,5 miliar. "Kebijakan bebas denda tunggakan PBB mendapat respons positif dari wajib pajak. Sehingga cukup membantu realisasi PBB," imbuh Santosa.

Santosa menyebut, kebijakan bebas denda PBB tersebut untuk tunggakan pajak dari tahun 1994 hingga 2019. Realisasi pembayaran PBB dari tunggakan selama sekitar 15 tahun tersebut mencapai Rp 5,6 miliar yang diberlakukan pada periode Oktober hingga Desember 2020. Sedangkan khu-

sus untuk bebas denda dari tunggakan pajak 2020 juga memiliki realisasi yang cukup bagus yaitu mencapai Rp 12,6 miliar.

Pada tahun anggaran 2021 Pemkot Yogya akan melakukan penyesuaian untuk penghitungan PBB. Terutama setelah adanya revisi atas Perda Nomor 2 Tahun 2011 tentang PBB. Pemkot berharap revisi perda tersebut mampu mengatasi polemik yang sempat muncul akibat kenaikan nilai ketetapan PBB pada tahun pajak 2020. "Masyarakat yang masih merasa keberatan dengan nilai ketetapan PBB yang harus dibayarkan juga tetap memiliki kesempatan untuk mengajukan keringanan," katanya. **(Dhi)-f**

## ACT Kulonprogo Fokus Ketahanan Pangan



KR-Tomi Sujatmiko

**Pengurus ACT Kulonprogo saat bersilaturahmi di Redaksi KR.**

**YOGYA (KR)** - Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Kulonprogo, terbentuk pada Oktober 2020, memfokuskan ketahanan pangan dengan membantu sistem pengairan bagi petani setempat. Sebab, sebagian besar wilayah pertanian Kabupaten Kulonprogo adalah sawah tadah hujan.

"ACT pada dasarnya fokus pada kemanusiaan. Khusus di Kulonprogo fokus pada ketahanan pangan, terutama sistem pengairan sawah petani. Hal ini menjadi salah satu dari 8 fokus sosial bagi kemanusiaan yang dijalankan ACT," kata Kacab ACT Kulonprogo M Syamsul Henda saat bersilaturahmi di Redaksi *Kedaulatan Rakyat*, Rabu (6/1). Ikut mendampingi Resa Gustanto (Marketing), M Haidar Hilmi (Program), Anindita Destriana Sari (Komunikasi) dan Febriana Tika Indahsari (Admin dan Finance).

Syamsul menjelaskan, pihaknya sudah menasar sembilan dari dua belas kecamatan untuk membantu permasalahan sosial masyarakat. Khusus perairan persawahan pihaknya fokus di enam kecamatan seperti di Samigaluh karena ada 200 hektare persawahan mengandalkan irigasi tadah hujan.

"Kami membantu pengadaan sumur wakaf untuk irigasi warga. Total ada 500 hektare pertanian warga mengandalkan tadah hujan. Selain pengairan, ACT juga fokus pada delapan bidang kemanusiaan lainnya seperti humanity food center, humanity education center, social entrepreneurship dan emergency call untuk kebencanaan," ungkap Syamsul.

Selain masalah air, ACT juga ikut memberdayakan ekonomi kemasyarakatan dengan memberi bantuan modal untuk UMKM. Selain itu, bidang infrastruktur berupa rehab rumah warga dan jembatan termasuk membagikan sembako saat pandemi Covid-19 ini.

"Warga masih banyak mengalami jeratan rentenir dan belum memiliki rumah layak. Semoga dengan delapan fokus kemanusiaan yang akan dijalankan mampu mengatasi permasalahan sosial yang ada di Kabupaten Kulonprogo," tandasnya. **(Tom)-f**

## PEMKOT TETAP ALOKASIKAN BANTUAN COVID-19 Cair, Penerima PKH Sudah Bisa Belanja

**YOGYA (KR)** - Jaminan perlindungan sosial selama masa pandemi Covid-19 menjadi salah satu prioritas pemerintah untuk diutamakan. Salah satunya para penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang sudah bisa membelanjakan dananya seiring bantuan yang sudah dicairkan lebih awal.

Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Tri Maryatun, mengungkapkan total ada 10.921 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk PKH 2021. "Hari ini (kemarin) sudah cair melalui rekeningnya masing-masing. Biasanya para penerima PKH memang selalu rutin mengecek sehingga begitu cair langsung dibelanjakan," jelasnya, Rabu (6/1).

Selain PKH, program jaminan perlindungan sosial dari pemerintah pusat juga diwujudkan melalui program sembako. Totalnya tahun ini mencapai 18.421 KPM yang terdiri dari 10.722 KPM sembako reguler, dan 7.699 KPM sembako khusus Covid-19. Pada tahun 2020 lalu penerima program sembako mencapai 20.804 KPM, sehingga terjadi penurunan sebesar 2.383 KPM.

Tri Maryatun, menilai penurunan jumlah

penerima sembako karena berbagai hal. Antara lain kartunya tidak terdistribusi, Nomor Induk Kependudukan (NIK) tidak valid, penerima belum sesuai dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) serta double penerima dalam satu keluarga. "Hari ini (kemarin) program sembako juga sudah cair. Bentuknya nontunai dan bisa dibelanjakan di e-warong terdekat. Ada lagi bantuan sosial tunai (BST) namun data penerima kami belum dapat," tandasnya.

Baik penerima PKH maupun program sembako, bantuan diberikan selama satu tahun. Hanya untuk PKH diberikan tiap empat bulan sekali dan penerima selalu dipantau oleh pendamping. Sedangkan program sembako diberikan tiap bulan.

Tri Maryatun menambahkan, Pemkot Yogya pun tetap mengalokasikan anggaran cadangan untuk bantuan Covid-19. Terutama bagi penerima Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) 2021 yang belum menerima bantuan dari pusat. Akan tetapi jumlah penerima bantuan sosial dari APBD masih menunggu penetapan KSJPS 2021 yang kemudian disesuaikan dengan DTKS. **(Dhi)-f**

## JADI BUDAYA DAN GAYA HIDUP SISWA Sekolah Gencarkan Sosialisasi Prokes

**YOGYA (KR)** - Sosialisasi tentang penegakkan protokol kesehatan (Prokes) terus dilakukan oleh sekolah, termasuk SMK PIRI 2 Yogyakarta. Sosialisasi dilakukan secara kontinyu agar benar-benar menjadi kebiasaan baru dan gaya hidup siswa di sekolah dan di masyarakat, guna menekan penyebaran Covid-19.

"Sekolah secara kontinyu selalu mengingatkan pada saat daring, luring maupun blended. Adapun pemateri dari internal sekolah yaitu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum M Reza Primadi MPd dan tim Satgas sekolah. Siswa yang hadir merupakan perwakilan kelasnya dan berharap sosialisasi ini bisa dilanjutkan di grup medsos siswa," kata Kepala SMK

PIRI 2 Yogyakarta Hadiyanto Sahputra ST MPd di Yogyakarta, Rabu (6/1).

Diungkapkan, penegakkan Prokes terus digencarkan oleh sekolah sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). Seperti mencuci tangan memakai sabun, cek suhu oleh petugas, menuliskan presensi atau buku tamu. Juga menjaga jarak, memakai masker, menghindari kerumunan, diusahakan membawa bekal makan dan minum dari rumah. Program sosialisasi protokol kesehatan menjadi program prioritas di SMK PIRI 2 Yogyakarta. "Kegiatan ini akan rutin dilakukan dan siswa akan selalu diingatkan agar selalu menerapkan prokes kesehatan dengan menerapkan 4M," ujarnya. **(Ria)-f**

## YOGYA SIAP GULIRKAN VAKSINASI 42 Petugas Jalani Pelatihan Vaksinator

**YOGYA (KR)** - Meski belum menerima limbah vaksin Covid-19 namun Kota Yogya sudah siap mengulirkan vaksinasi. Sedikitnya ada 42 petugas yang sudah dilatih vaksinator, terdiri dari 18 petugas di puskesmas dan tiga petugas dari rumah sakit pemerintah.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan Covid-19 merupakan penyakit baru sehingga perlu ada pelatihan khusus. "Sebelumnya sudah ada pelatihan selama empat hari. Infonya kemarin akan ada pelatihan lagi pada 11-13 Januari 2021 tapi resminya belum sampai ke kami," jelasnya, Rabu (6/1).

Petugas vaksinator itu terdiri dari unsur dokter dan bidan atau perawat. Sebelumnya mereka juga sudah ahli dalam menyuntikkan vaksin ke masyarakat. Akan tetapi berapa jumlah vaksin yang akan diterima Kota Yogya pada tahap awal, masih dilakukan validasi bersama Pemda DIY.

Emma menambahkan, dari aspek teknis kesiapan petugas maupun tempat penyimpanan vaksin, Kota Yogya sama sekali tidak memiliki persoalan. Selama

ini pihaknya juga telah memiliki gedung instalasi atau gudang farmasi secara mandiri yang dikelola oleh unit pelaksana teknis. "Vaksin itu nanti akan kami tempatkan di gudang farmasi milik Dinas Kesehatan Kota Yogya," tandasnya.

Sementara Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mempertegas kesiapannya menghadapi vaksinasi. Sejumlah tenaga medis di Kota Yogya pun telah melaporkan mendapat pesan singkat dari satgas pusat sebagai sasaran vaksinasi. Hanya, teknis penyuntikan vaksin masih menunggu kejelasan dari pusat maupun provinsi.

Salah satu bentuk kesiapan mengulirkan vaksinasi tersebut ialah penyiapan peralatan yang diperlukan agar pemeriksaan semakin cepat. Heroe mengaku pihaknya telah menggandeng UGM kaitannya dengan pemanfaatan GeNose sebagai bagian dari deteksi atau skrining. "Salah satu syarat utama divaksin ialah harus sehat serta tidak terdeteksi terpapar Covid-19. Langkah ini diperlukan upaya skrining yang akan kami lakukan bersama UGM," katanya. **(Dhi)-f**

## PDAM TIRTAMARTA UPAYAKAN TEKAN KEBOCORAN Revitalisasi Pipa Akan Kembali Digulirkan

**YOGYA (KR)** - Memasuki tahun 2021, PDAM Tirtamarta Yogya mulai menyiapkan perencanaan revitalisasi jaringan pipa. Program tersebut akan kembali digulirkan sepanjang tahun ini dengan total target mencapai 18 kilometer.

Direktur Utama Perumda PDAM Tirtamarta Yogya Majiya, menjelaskan revitalisasi pipa pada jaringan utama akan menasar dari Jembatan Sayidan ke timur hingga Gembira Loka Zoo. "Itu melanjutkan pekerjaan sebelumnya yang sudah diselesaikan dari Wirobrajan hingga Jembatan Sayidan," jelasnya, Minggu (3/1).

Diharapkan pada Februari mendatang proses lelang sudah bisa dilakukan, kemudian April pekerjaan fisik dimulai. Pekerjaan fisik akan memakan waktu selama enam bulan. Hanya, pekerjaan akan lebih banyak dilakukan pada malam hingga pagi hari. Hal ini karena pipa utama tersebut berada di bawah badan jalan sehingga perlu pembongkaran.

"Ruas jalan itu juga cukup vital sehingga kami kerjakan malam hari supaya meminimalisasi dampak lalu lintas. Nanti akan kami sosialisasikan secara masif ke masyarakat," urainya.

Revitalisasi atau penggantian pipa

cukup mendesak karena merupakan warisan sejak zaman Belanda. Di samping kondisi yang sudah tua serta rentan memicu kebocoran, standar pipa juga sudah tidak sesuai.

Majiya menambahkan, hasil revitalisasi pipa tahap pertama dari Wirobrajan hingga Sayidan, diakuinya baru bisa menekan kebocoran hingga 0,5 persen. Sebelumnya tercatat 30,9 persen dan kini menjadi 30,32 persen. Meski demikian, tekanan air ke pelanggan justru semakin bagus. "Soal tekanan ini bisa dicek ke pelanggan. Informasi yang kami terima tekanannya sudah cukup tinggi. Terutama yang sudah tersambung dari pipa baru," imbuhnya.

Oleh karena itu, dalam rangka menekan tingkat kebocoran penggantian pipa juga akan dilakukan di titik lain selain jaringan pipa utama. Antara lain dari simpang Wirobrajan hingga Patangpuluhan, kemudian masuk ke Taman Sari, Jalan Mas Suharto, Jalan Magelang dan Jalan C Simanjuntak. Selain menekan kebocoran, penggantian pipa itu diharapkan mampu meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Terutama dari sisi kenyamanan menggunakan air yang terjamin kualitasnya. **(Dhi)-d**

## PERMOHONAN MAAF

Bersama ini, saya:

## Clara Condro Arifiandari

Alamat: Jalan Banteng Jaya II/ 8 Jakal. Km 7.8  
Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283

Dengan ini memohon maaf sebesar besarnya kepada **Manajemen Plaza Ambarrukmo** Yogyakarta dan segenap masyarakat atas tindakan saya yang salah dengan menyebarkan berita HOAX melalui broadcast group whatsapp tentang kasus 350 karyawan Plaza Ambarrukmo reaktif Covid 19 yang mana hal tersebut **TIDAK BENAR.**

Saya menyesali perbuatan saya dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatan saya.

Terima kasih.